

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompres air hangat merupakan suatu metode menggunakan panas ataupun air hangat dengan menekan daerah nyeri yang bertujuan untuk menimbulkan efek fisiologis yaitu mengurangi nyeri dan mencegah terjadinya spasme otot sehingga dapat memberikan rasa nyaman pada ibu hamil (simanjuntak, 2024) Kompres hangat merupakan salah satu strategi non farmakologi untuk mengatasi nyeri punggung. Kompres hangat dapat memberikan rasa hangat untuk memenuhi kebutuhan rasa nyaman, mengurangi atau membebaskan nyeri, mengurangi atau mencegah spasme otot dan memberikan rasa hangat pada daerah tertentu, (Aini Rofiqoh et al., 2024)

Efek fisiologis kompres panas adalah bersifat vasodilatasi, meredakan nyeri dengan merelaksasi otot, memiliki efek sedatif dan meredakan nyeri dengan menyingkirkan produk-produk inflamasi yang menimbulkan nyeri. Air hangat (46,5-51,50C) memiliki dampak fisiologis bagi tubuh, yaitu pelunakan jaringan fibrosa, mempengaruhi oksigenasi jaringan sehingga dapat mencegah kekakuan otot, memperlancar aliran darah, sehingga dapat menurunkan atau menghilangkan rasa nyeri (Yuspina dkk, 2021).

Penggunaan kompres air hangat dapat membuat sirkulasi darah lancar, vaskularisasi lancar dan terjadi vasodilatasi yang membuat relaksasi pada otot karena otot mendapat nutrisi berlebih yang dibawa oleh darah sehingga kontraksi otot menurun. Cara melakukan kompres hangat yaitu meletakan botol berisi air hangat pada punggung bagian bawah. Suhu yang diberikan yaitu 38-40°C dan dikompreskan 20 menit (Agustyani Putri et al., 2023)

Ada pengaruh yang besar pengompresan dengan menggunakan buli-buli hangat terhadap derajat nyeri punggung dengan dilakukan pengompresan pada bagian punggung yang sakit akan memberikan rasa nyaman dan aman pada ibu, karena dengan air hangat yang diletakkan pada bagian tubuh yang sakit dengan temperatur yang sesuai (38-40°C) dan tidak terlalu panas sehingga aman untuk kulit ibu hamil (Amalia dkk,2020) Kompres hangat

dilakukan selama 15 menit dilakukan 1 kali sehari selama 3 kali kunjungan (Hanifah et al., 2022)

Kompres hangat dapat menyebabkan fase dilatasi (pelebaran pembulu darah) sehingga menambah pemasukan oksigen, nutrisi dan leukosit darah yang menuju ke jaringan tubuh. Akibat positif yang ditimbulkan adalah memperkecil inflamasi, menurunkan kekakuan nyeri otot serta mempercepat penyembuhan jaringan lunak(Yuliania et al., 2021)

Penatalaksanaan nyeri dibagi menjadi dua yaitu farmakologi dan non farmakologi. Tatalaksana farmakologi yaitu pemberian analgesik narkotik dan non narkotik akan tetapi penatalaksanaan secara farmakologis dapat menimbulkan efek yaitu dapat menekan pusat pernapasan di medulla batang otak dan dapat mengganggu sistem pencernaan. Ada beberapa teknik non farmakologi yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III antara lain yaitu teknik relaksasi progresif, stimulasi kutaneus placebo, latihan nafas dalam, kompres dingin, teknik distraksi, dan pemberian kompres hangat. Salah satu teknik non farmakologi yang dapat diterapkan pada ibu hamil untuk mengurangi nyeri punggung yaitu teknik pemberian kompres hangat (Putri, Sari & Fitria, 2023).

Yuliania et al., (2021), menyatakan dengan dilakukan kompres hangat selama tiga hari terdapat adanya penurunan intensitas nyeri dari kategori nyeri sedang ke nyeri ringan, yang artinya intensitas nyeri punggung pada kehamilan trimester ketiga dapat berkurang dengan penerapan kompres hangat pada bagian tubuh wanita hamil yang dirasakan nyeri pinggang.

Dian, Astrid, Siti (2023) menyatakan bahwa ada pengaruh kompres hangat terhadap nyeri punggung pada ibu hamil trimester III, sedangkan menurut (Yuli, Dewi, Harpikriati ,2021) didapatkan bahwa ada pengaruh kompres hangat terhadap tingkat nyeri punggung ibu hamil trimester III.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil karya tulis ilmiah “ pemberian kompres air hangat untuk menurunkan nyeri punggung bawah pada ibu hamil timester III”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yaitu apakah pemberian kompres air hangat efektif untuk menurunkan intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan pengalaman nyata dalam pemberian asuhan kebidanan dengan pemberian kompres air hangat untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data dasar asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung
- b. Mengidentifikasi diagnose masalah actual pada ibu hamil Ny. D Trimester III dengan keluhan nyeri punggung
- c. Dilakukan identifikasi data masalah ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung setelah pemberian kompres hangat terhadap tingkat nyeri punggung
- d. Dilaksanakan diagnosa atau masalah potensial asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung
- e. Dilaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung
- f. Dilakukan hasil dan Tindakan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung
- g. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi penulis dalam pemberian asuhan kebidanan tentang pelaksanaan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III dengan terapi pemberian kompres hangat

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi responden

Dapat menambah pengetahuan terhadap ibu hamil dan penanganan terhadap ibu hamil yang mengalami nyeri punggung setelah dilakukan terapi pemberian kompres hangat

b. Bagi peneliti

Hasil studi kasus ini dapat mengaplikasikan dan menambah wawasan pada peneliti beserta pengalaman selama proses asuhan kebidanan dalam pemberian terapi kompres hangat pada ibu hamil trimester III dan juga dapat di terapkan di kehidupan sehari-hari jika menjumpai kasus yang serupa

c. Bagi lokasi dan wilayah penelitian

Dapat menambah wawasan dan sebagai pedoman dalam meningkatkan pemahaman tentang cara penanganan nyeri punggung pada ibu hamil dengan terapi kompres hangat.

E. Ruang lingkup

Asuhan kebidanan pada ibu hamil bertempat di PMB Siti Rohma Perbasya dengan sasaran studi kasus ditujukan kepada ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung dengan asuhan yang diberikan yaitu pemberian kompres hangat dengan menggunakan buli-buli hangat dengan suhu 37-42°C, ditempelkan selama 15-20 menit selama 3 hari guna untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III. Waktu dan tempat yang digunakan adalah di PMB Bdn Siti Rohma Perbasya.,S.KM.,S.Keb.,M.kes dilakukan pada maret 2025.